



## Pengembangan Media *Pop Up Book* Materi Kenampakan Permukaan Bumi di UPT SD Negeri 87 Gresik

Devi Agustina ✉, Universitas Muhammadiyah Gresik

Nataria Wahyuning Subayani, Universitas Muhammadiyah Gresik

Arya Setya Nugraha, Universitas Muhammadiyah Gresik

✉ [deviagustina130@gmail.com](mailto:deviagustina130@gmail.com)

---

**Abstract:** Based on the results of observations made by researchers in class 3 UPT SD Negeri 87 Gresik, there is a statement that in science learning activities the teacher still uses the lecture method and gives practice questions. This makes students less active and less enthusiastic. Therefore, the researcher conducted this research aiming to present learning media innovations in the form of Pop Up Book media for grade 3 natural science learning on the appearance of the earth's surface at UPT SD Negeri 87 Gresik. The method used in this research is the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The subjects in this study were the 3rd grade students of UPT SD Negeri 87 Gresik with a total of 10 students. The Pop Up Book learning media (Appearance of the Earth's Surface) has gone through a series of material expert validations and media expert validations. The final result of the media feasibility validation obtained an average score of 92.58 in the "very feasible" category. So it can be concluded that the appearance of the Earth's surface Pop Up Book media can be used in the learning process.

**Keywords:** ADDIE model, learning media, pop up book, appearance of the earth's surface

---

**Abstrak:** Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas 3 UPT SD Negeri 87 Gresik, terdapat pernyataan bahwa dalam kegiatan pembelajaran IPA guru masih menggunakan metode ceramah dan memberi latihan soal. Hal ini membuat peserta didik menjadi kurang aktif dan kurang semangat. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk menyajikan inovasi media pembelajaran yaitu berupa media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA kelas 3 materi kenampakan permukaan bumi di UPT SD Negeri 87 Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 UPT SD Negeri 87 Gresik dengan jumlah 10 peserta didik. Media pembelajaran *Pop Up Book* (Kenampakan Permukaan Bumi) telah melalui serangkaian validasi ahli materi dan validasi ahli media. Hasil akhir dari validasi kelayakan media memperoleh skor rata-rata sebesar 92,58 dengan kategori "sangat layak". Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* kenampakan permukaan bumi dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Model ADDIE, media pembelajaran, *pop up book*, kenampakan permukaan bumi

---

**Received** 26 Desember 2022; **Accepted** 28 Januari 2023; **Published** 20 Februari 2023

**Citation:** Agustina, D., Subayani, N.W., & Nugraha, A.S. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Materi Kenampakan Permukaan Bumi di UPT SD Negeri 87 Gresik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3 (01), 41-49.



Copyright ©2023 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 11 Januari 2020 di UPT SD Negeri 87 Gresik, terdapat pernyataan bahwa dalam kegiatan pembelajaran IPA guru masih menggunakan metode ceramah dan memberi latihan soal. Hal ini membuat peserta didik menjadi kurang aktif dan pada proses pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat bahwa aktivitas yang ditunjukkan peserta didik pada pembelajaran IPA masih kurang semangat. Pada umumnya peserta didik cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat atau bertanya. Guru yang sering menggunakan metode ceramah akan menyebabkan pembelajaran terasa monoton sehingga peserta didik merasa pembelajaran tentang alam yang bersentuhan dengan mereka terasa abstrak karena setiap pembelajaran peserta didik harus menghayal, membayangkan apa yang dijelaskan guru, hal ini membuat peserta didik tidak minat dalam pembelajaran sehingga hasil belajar pun menurun, dalam karakteristik materi IPA tentang kenampakan permukaan bumi mengandung konsep yang nyata dan konsep astrak.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar peserta didik (Hamalik, 2017:96). Konsep nyata dalam materi ini terletak pada peserta didik yang bisa mengamati langsung bentuk permukaan bumi sesuai jangkauan matanya sedangkan konsep permukaan bumi yang bersifat abstrak terletak pada permukaan bumi yang tidak bisa dilihat dengan mata secara langsung oleh siswa, misalnya peserta didik tidak bisa mengamati secara langsung permukaan bumi pada puncak gunung, lembah dan lembah yang sangat terjal sekaligus. Sehingga perlu penyajian ilustrasi konsep abstrak agar bisa dinikmati oleh peserta didik dengan penyajian yang menarik untuk digunakan anak SD. Memaksimalkan tujuan pembelajaran IPA perlu adanya kreatifitas guru saat melakukan pembelajaran di kelas dengan cara pemanfaatan media. Tujuan dari pembelajaran IPA yaitu diharapkan para peserta didik dapat mengenal alam dan dapat memanfaatkan kekayaan alam tanpa merusak alam serta dalam proses pembelajaran IPA, diperlukan kesadaran dari pengajar untuk memberikan rangsangan agar peserta didik dapat berperan aktif dalam jalannya pembelajaran. Pemberian rangsangan yang tepat adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang saat ini jarang digunakan dan kurang menarik. Ini menuntut agar pembelajaran IPA dapat berlangsung dengan optimal sehingga tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melihat perlu ada variasi penyajian dalam pembelajaran IPA kelas 3 di UPT SD Negeri 87 Gresik, Menurut (Nugraha, 2017:47), Buku yang telah mempunyai isi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, bahasa yang mudah dipahami, agar peserta didik memiliki keinginan untuk membaca maka memerlukan penyajian yang menarik. sehingga peneliti memilih pengembangan Media Pop Up Book untuk membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Penggunaan Media Pop Up Book juga dapat menambah rasa antusias peserta didik dalam belajar. Peserta didik dapat menggunakannya secara mandiri maupun digunakan secara berkelompok. Hal lain yang membuat menarik Media Pop Up Book adalah selalu memberikan kejutan-kejutan pada setiap halamannya yang dapat memancing antusiasme pembaca untuk melihat gambar yang berbentuk 3 dimensi untuk membuat kesan yang sangat nyata untuk suatu bentuk kenampakan permukaan bumi.

### ***State of the art***

Dalam tabel *state of the art* di bawah ini, terdapat jurnal-jurnal yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa peulis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

**TABEL 1.** *State of the art*

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Metode</b>
1	Aldila Dwi	"Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Materi Mendiskripsikan Kenampakan Permukaan Bumi Pada Pembelajaran Ipa Studi Pada Peserta didik Kelas III Di SDN 1-2 Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung"	Melihat nilai rata-rata hasil belajar peserta didik, sebelum penggunaan media memperoleh nilai secara signifikan yaitu dengan rata-rata 57,90 dan sesudah penggunaan media memperoleh nilai secara signifikan yaitu dengan rata-rata 86,75, Dari hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik pada saat menggunakan media meningkat, jadi sudah dipahami sebuah media dapat meningkatkan gairah peserta didik dalam belajar dan giat dalam suatu pembelajaran.	R&D
2	Intan Sri Ayu Wulandari	"Pengaruh Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah"	Hasil data yang diperoleh dari hasil respon guru terhadap media <i>pop up book</i> menunjukkan bahwa aspek-aspek yang ada dalam <i>pop up book</i> kenampakan permukaan dinyatakan sangat layak dengan <u>jumlah skor rata-</u>	Kuantitatif

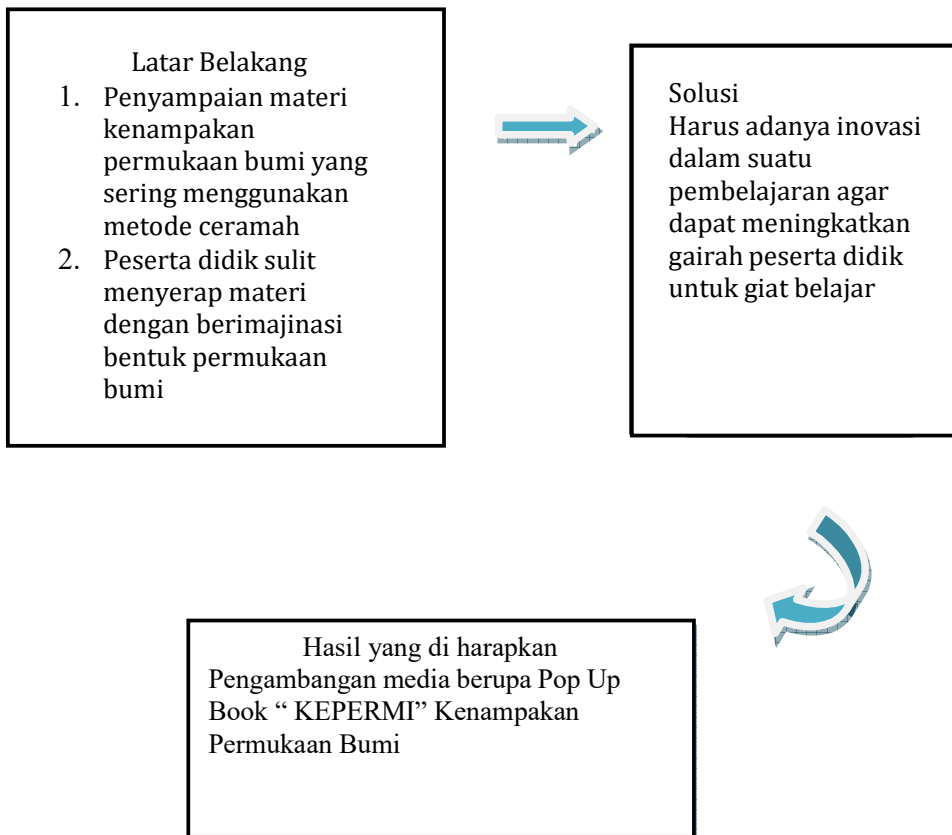
---

			<p>rata yaitu 38,8 dan presentase 97% setelah dikonversikan dalam skala 5, skor ini masuk kriteria “Sangat Layak”. Yaitu pada rentang 81%-100%. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media sangat layak untuk di gunakan dalam suatu pembelajaran.</p>	
3	Stefani Nadya G. Dula	<p>“Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Peserta didik Kelas III Sdn Mangunsari Semarang”</p>	<p>hasil validasi tahap I ahli materi menunjukkan bahwa aspek-aspek yang ada dalam pop up book materi kenampakan permukaan bumi secara keseluruhan oleh validator materi pada validasi I dinyatakan layak dengan jumlah skor yaitu skor 42 dan presentase 70% dengan kriteria “layak”. Pada validasi tahap II skor 57 dan presentase 95%. Setelah media dihitung berdasarkan aspek-aspek penilaian, kemudian hasil penilaian tersebut dihitung secara keseluruhan untuk mengetahui rata-rata presentase. Hasil rata-rata keseluruhan sebesar 82,5%. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa media berupa pop up book materi kenampakan permukaan bumi</p>	R&D

---

sangat layak di terapkan dalam suatu pembelajaran untuk meningkatkan gairah peserta didik saat proses belajar agar tidak berimajinasi dalam materi kenampakan permukaan bumi.

### Kerangka konseptual



### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada media pembelajaran materi kenampakan permukaan bumi di sekolah dasar. peneliti mengembangkan media berbasis *Pop Up Book*. Media yang dikembangkan berisi gambar dan penjelasan yang dapat berdiri seperti halnya tiga dimensi. Peneliti menggunakan metode penelitian ADDIE (*analysis, design, develop, implementation, evaluation*). Dengan dasar pertimbangan bahwa model pembelajaran ADDIE cocok untuk mengembangkan media belajar yang efektif dan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Tahapan-tahapan dalam pengembangan media pembelajaran Pop Up Book menggunakan ADDIE mempunyai tahap pengembangan kegiatannya pada masing-masing lima tahapan, yaitu:

1. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis ini merupakan tahap awal penelitian yang menganalisis kebutuhan pengembangan pada media yang akan penulis kembangkan, mempelajari kebutuhan pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan model penelitian, dan mengetahui konsep analisis pengembangan media.

2. Perencanaan (*Design*)

Pada tahap perencanaan pengembangan media didapatkan berdasarkan data yang didapatkan dari tahap analisis.

3. Pengembangan (*Develope*)

Setelah tahap perencanaan maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan.

4. Implementasi (*Implement*)

Pada tahap implementasi, penggunaan media yang diterapkan pada saat pembelajaran guna mengetahui respon tentang media Pop Up Book yang ditampilkan meliputi motivasi belajar, interaktif, keefektifan, serta kevalidan media Pop Up Book pada saat pembelajaran.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir pada metode penelitian ADDIE. Tahapan terakhir yang melakukan suatu tindakan evaluasi kesesuaian media terhadap proses pembelajaran.

**HASIL PENELITIAN**

**TABEL 2. Rekapitulasi penilaian dari validator**

Validator	Penelitian Validator			
	Skor	SMK	RK	Kategori
1. Validator Ahli Media	124	135	91,851	Sangat layak
2. Validator Ahli Materi	43	45	95,5	Sangat layak
3. Respon Peserta Didik	452	500	90,4	Sangat layak
<b>Nilai Akhir Hasil Penelitian</b>			92,58	Sangat layak

Validator ahli media

$$RK = \frac{\text{Jumlah skor yang diberikan setiap kriteria}}{SMK} \times 100 = \frac{124}{135} \times 100 = 91,851$$

Validator ahli materi

$$RK = \frac{\text{Jumlah skor yang diberikan setiap kriteria}}{SMK} \times 100 = \frac{43}{45} \times 100 = 95,5$$

Respon peserta didik

$$RK = \frac{\text{Jumlah skor yang diberikan setiap kriteria}}{SMK} \times 100 = \frac{452}{500} \times 100 = 90,4$$

Nilai akhir

$$\begin{aligned}
 \text{NA} &= \frac{\text{Jumlah rata-rata skor kriteria}}{\text{Banyaknya kriteria yang dinilai}} \\
 &= \frac{91,851 + 95,5 + 90,4}{3} = 92,58
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, hasil penelitian yang diberikan validator dengan ini nilai akhir dari penilaian validator terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* adalah 92,58 yang termasuk kedalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas 3 sekolah dasar.

## PEMBAHASAN

Proses dan hasil pengembangan media *Pop Up Book* kenampakan permukaan bumi dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Hasil Pengembangan Media

Pada penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran *Pop Up Book* kenampakan permukaan bumi untuk siswa kelas III sekolah dasar. Pada proses pengembangan media ini peneliti menggunakan Jenis penelitian yang merupakan pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch yang memiliki 5 tahapan, diantaranya: Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi) dan Evaluation (evaluasi). Dengan adanya media ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik terkait materi kenampakan permukaan bumi serta menambah antusias peserta didik dalam proses pembelajaran IPA di kelas. Selain itu, dengan adanya media ini pula diharapkan dapat dijadikan sebagai inovasi dan variasi guru dalam melakukan pembelajaran terhadap peserta didik kedepannya. Penelitian pengembangan media *Pop Up Book* KEPERMI ini diukur berdasarkan kelayakan media sehingga data yang diperlukan peneliti tentang kelayakan sebuah media agar dapat diimplementasikan pada peserta didik. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan validasi media pada ahli media, dan ahli materi. Hasil validasi dan hasil angket respon peserta didik tersebut kemudian dilakukan analisis sesuai prosedur yang telah dibahas pada BAB III bagian teknik analisis data. Kemudian semua hasil validasi tersebut merujuk pada indikator kelayakan media yang menerangkan bahwa media yang dihasilkan dari penelitian pengembangan adalah media yang valid. Skor persentase yang diperoleh dari hasil validasi ahli media *Pop Up Book* kenampakan permukaan bumi pada validator ahli media memperoleh skor sebesar 91,851 % dengan kriteria sangat layak. Sedangkan skor yang diperoleh dari proses validasi kelayakan kebahasaan mendapatkan skor 88,8% dengan kriteria sangat layak oleh ahli materi pada validator ahli materi mendapatkan skor sebesar 95,5% dengan kriteria sangat layak. Begitupun dengan hasil angket respon peserta didik yang mendapatkan skor sebesar 90,4% jadi dari ketiga hasil validasi tersebut mendapatkan kriteria sangat layak.

### 2. Kelebihan Media

- 1). Media *Pop Up Book* KEPERMI memiliki desain yang animatif dengan menunjukkan benda-benda atau objek yang menyerupai gambar asli, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 2). Media *Pop Up Book* KEPERMI semi konkret dengan menunjukkan kenampakan permukaan bumi yang bervolume (3D) dalam kemasan sebuah buku.
- 3). Media *Pop Up Book* KEPERMI bersifat fleksibel artinya mudah digunakan dimana saja dan kapan saja.
- 4). Media *Pop Up Book* KEPERMI dapat dijadikan sebagai buku suplemen atau

buku tambahan untuk belajar kenampakan permukaan bumi.

### 3. Kekurangan Media

- 1). Media *Pop Up Book* KEPERMI hanya mampu menampilkan satu objek atau menyerupai kenampakan permukaan bumi yang dimaksud, sehingga terkesan kurang variatif.
- 2). Hasil akhir media *Pop Up Book* masih banyak bekas lipatan yang terlihat sehingga mengurangi kesempurnaan media.
- 3). Pemanfaatan space yang kurang maksimal sehingga masih banyak ruang kosong yang sebenarnya masih bisa untuk diisi objek atau hal-hal yang mendukung materi pembelajaran.

## SIMPULAN

Hasil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat disimpulkan bahwa hasil presentase tingkat kelayakan produk oleh ahli media adalah sebesar 91,851% termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan. Sedangkan hasil presentase tingkat kelayakan produk oleh ahli materi IPA ialah sebesar 95,5% yang termasuk dalam kategori valid. Penggunaan media *Pop Up Book* pada siswa di lapangan, memberi pengalaman baru pada diri siswa. Mereka sangat antusias menggunakan media yang sama sekali belum pernah mereka gunakan sebelumnya. Hasil angket respon peserta didik mendapatkan skor 90,4%, sehingga pembelajaran media *Pop Up Book* ini dapat dikatakan efektif.

Bagi peneliti media *Pop Up Book* kenampakan permukaan bumi dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menghasilkan media-media lain yang lebih kreatif dan inovatif sebagai alat pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arigiyati, T. A., Kusmanto, B., & Widodo, S. A. (2018). Validasi Modul Komputasi Matematika. *unesa.ac.id*, 1-7.
2. Atiyah, M. (2015). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kenampakan Permukaan Bumi. *Universitas Negeri Semarang*, 34-38.
3. Azizi, m. (2016). Pengembangan meda komik ipa bermuatan karakter pada materi sumberdaya alam untu siswa SD/MI. *uin-suka.ac.id*, 1-112.
4. Djijar, D. C. (2015). Efektivitas Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar. *Skripsi*, 35.
5. Nugraha, A. W. (2017). Analisis kelayakan Buku Ajar Siswa SD Kelas 5 Tema Ekosistem dan Lingkungan Sahabat Kita Ditinjau Dari Aspek science Literacy. *STKIP PGRI Tulungagung*, 6.
6. Nurhidayanti, W. D. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa. *Program Studi Bahasa Jawa*, hal. 17-18
7. Rahayu, P. G. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Metamorfosis Kupu-Kupu Materi Daur Hidup Hewan di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas IV SDN Petok Mojo. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
8. Rahayu, P., Mulyani, S., & Miswadi, S. (2012). Pengembangan Pembelajaran Ipa Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study. *Pendidikan IPA Indonesia*.
9. Rifa'i, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Permukaan Bumi Melalui Metode Make a Match Pada Siswa kelas III. *Institut Agama Islam Negeri FTIK*.



10. Rosalina, C. D., & Nugrahani, R. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 54-63.
11. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
12. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
13. Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
14. Sundayana, R. (2015). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
15. Umam, N.K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *TRAPSILA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).
16. Zahro, L. (2016). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pop Up Book. *UIN Malang*, 48.

### PROFIL SINGKAT

**Devi Agustina** adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik.

**Nataria Wahyuning Subayani, M.Pd.** adalah dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik.

**Arya Setya Nugraha, M.Pd.** adalah dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik.